ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Solidaritas Sosial Eksil Indonesia Tahun 1965-1990. Eksil merupakan korban Gerakan 30 September 1965 yang berada di luar negeri, mereka adalah para WNI yang setelah peristiwa G30S terjadi dicabut paspornya oleh Orde Baru yang membuat mereka kehilangan kewarganegaraannya. Nasib yang mereka alami membuat Eksil memiliki solidaritas sosial yang tinggi kepada sesame mereka. Penelitian ini dilakukan dengan berlandaskan kepada metode historis yang terdiri atas Langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan studi dokumen. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kritik, baik secara intern maupun ekstern, termasuk di dalamnya adalah dengan strategi perbandingan yang kemudian diinterpretasi. Temuan awal yang menjadi titik tolak penelitian adalah fakta, bahwa Eksil Indonesia yang tersebar di berbagai negara masih saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, mereka masih bersatu dalam kepedulian di antara mereka. Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat rasa solidaritas di antara Eksil Indonesia yang tercermin dalam tindakan mereka untuk membantu satu sama lain terutama ketika para Eksil Indonesia memutuskan untuk pindah dari negara pertama yang mereka tempati ke negara-negara barat seperti Belanda, Swedia, dan Prancis. Eksil Indonesia juga membentuk kelompok yang sangat beragam keberadaanya untuk memudahkan mereka mencapai tujuan mereka dan memperkuat persaudaraan di antara mereka.

Kata kunci: Solidaritas Sosial, Eksil Indonesia, Orde Baru

ABSTRACT

This research aims to describe the social solidarity of Indonesian Exiles 1965-1990. Exiles were victims of the 30 September 1965 Movement who were abroad, they were Indonesian citizens whose passports were revoked after the G30s incident occurred by the New Order whichi made them lose their citizenship. The fate they experienced made Exiles have high social solidarity with each other. This research was carried out based on historical methods consisting of heuristic steps, criticism, interpretation, and historiography, research data was collected using library study and document study methods. The collected data was analyzed using critical methods, both internally and externally, including a comparison strategy which was then interpreted. The initial finding wich became the starting point for the research was the fact that Indonesian Exiles spread across various countries still communicate with each other, they are still united in their concern. The result of this thesis research show the there is a sense of solidarity among Indonesian Exiles which is reflected in their actions to help each other especially when Indonesian Exiles decided to move from the first country they lived in to western countries such as Netherlands, Sweden, and France. Indonesian Exiles also form very diverse group to make it easier for them to achieve their goals and strengthen brotherhood among them.

Keywords: Social Solidarity, Indonesian Exiles, New Order